

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 11 tahun 2015, hal ini terlihat dalam pengelolaan pendapatan nagari yang hanya bersumber dari bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten, dan untuk pendapatan asli nagari belum ada sama sekali, sedangkan untuk belanja nagari belum semuanya terealisasi untuk setiap daerah jorong sebagai dampak dari ketersediaan dana yang dimiliki oleh pemerintahan nagari.
2. Kendala yang dihadapi oleh Pemerintahan Nagari Tanjung Lolo dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari adalah masalah penerimaan nagari yang hanya berasal kepada bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten yang belum mencukupi untuk pembangunan nagari. Selain itu partisipasi masyarakat nagari yang masih kurang aktif untuk mendukung program pemerintahan nagari yang menyebabkan terhambatnya beberapa program kerja pemerintahan nagari.

B. Saran

1. Pemerintahan Nagari Tanjung Lolo perlu mengedukasi masyarakat nagari untuk ikut berperan aktif dalam melakukan pembangunan nagari guna untuk kemajuan nagari kedepannya.
2. Meningkatkan kualitas pejabat nagari dalam melaksanakan tugas-tugasnya terutama terkait pelaksanaan APBNagari termasuk didalamnya perencanaan

kegiatan yang akan dilaksanakan serta ketersediaan dana yang dimiliki oleh nagari.

3. Pemerintahan nagari harus melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan anggaran, sekaligus juga berkenaan dengan transparansi anggaran dalam pelaksanaan APBNagari kepada masyarakat nagari.
4. Pemerintahan nagari harus bisa memanfaatkan sumber pemasukan keuangan nagari yang boleh dalam undang-undang untuk menambah keuangan nagari.

